

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan pengalaman ibu hamil yang mengalami anemia selama kehamilan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia, yaitu sebagai berikut :

1. Anemia kehamilan adalah suatu proses fisiologis saat hamil, yaitu adanya penambahan volume darah ibu yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sirkulasi darah ke plasenta, uterus, dan payudara yang membesar dengan pembuluh yang membesar pula. Dari hasil wawancara yang dilakukan kelima partisipan 100% mengalami anemia saat kehamilan. Dengan kadar hb yang rendah selama kehamilan yaitu 8-9 g/ dl .
2. Terjadinya anemia pada kehamilan dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu selama masa kehamilan, dan partisipan mengatakan bahwa selama kehamilan tidak menjaga pola makan dan tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah. Partisipan juga mengatakan jarang melakukan kunjungan ANC selama kehamilan, selama kehamilan sangat penting melakukan ANC untuk mengetahui hemoglobin ibu.
3. Ibu yang mengalami anemia selama kehamilan merasakan tanda dan gejala anemia seperti sering kelelahan, merasakan pusing,

pandangan ibu buram dan kadang merasakan sesak nafas. Hal tersebut dirasakan ibu selama masa kehamilan.

4. Selama masa kehamilan ibu mengatakan jarang melakukan kunjungan ANC yang dimana kunjungan ANC perlu dilakukan untuk mengetahui perkembangan kesehatan ibu sekaligus faktor pendukung untuk mengetahui kadar hb ibu selama masa kehamilannya. Sehingga waktu kehamilan ibu tidak tau bahwa ibu mengalami anemia.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pengalaman ibu hamil yang mengalami anemia selama kehamilan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Ibu

Bagi ibu yang mengalami anemia selama masa kehamilan untuk tidak menganggap bahwa hal tersebut sepele dan lebih meningkatkan lagi pengetahuan tentang anemia, lebih menjaga pola makan pada saat masa kehamilan, ibu juga harus mematuhi konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan dan rutin melakukan kunjungan ANC. Dengan begitu ibu dapat mengurangi resiko terjadinya anemia.

2. Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terutama edukasi serta strategi promosi kesehatan

karena sangat berpengaruh besar terhadap keberlangsungan pencegahan anemia pada kehamilan.

3. Peneliti Selanjutnya

Perlu penelitian sejenis dengan ruang lingkup tempat penelitian yang lebih besar dan beragam, sehingga dapat memberikan sudut pandang yang lebih luas.